

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
PERGURUAN TINGGI**



**ANALISIS KEMAMPUAN SOSIAL EKONOMI PETAMBAK
TRADISIONAL DAN KELOMPOKNYA
DI KECAMATAN SAYUNG, DEMAK**

Oleh :

**Ir. Agus Indarjo, M.Phil
Drs. Herbasuki
Ir. Chresna A. Suryono, M.Phil
Ir. Muslim M.Sc**

UNIVERSITAS DIPONEGORO, SEMARANG 1998

**Dibiayai oleh dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, Sesuai Pinjaman
Pelaksanaan Penelitian tanggal 4 Agustus 1997 Nomer = 3157/PT09.H2/N/1997**

LAPORAN HASIL PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

1. a. Judul : Analisis Kemampuan Sosial Ekonomi Petambak Tradisional dan Kelompoknya di Kecamatan Sayung, Demak.
b. Bidang ilmu : Pertanian/Sosial ekonomi
c. Kategori Penelitian : I

2. Ketua Peneliti
a. Nama dan gelar : Ir. Agus Indarjo, M.Phil
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Gol/Pangkat/NIP : IIIb/Penata Muda Tk I/131 675 940
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Pusat Penelitian : Kajian Pembangunan, Lembaga Penelitian UNDIP

3. Personalia Peneliti : Terlampir
Anggota : 3 orang

4. Lokasi Penelitian : Desa Surodadi, Kecamatan Sayung, Demak

6. Lama penelitian : 6 (enam) bulan (Juli 1997 - Januari 1998)

7. Sumber dana : Anggaran Rutin

8. Biaya yang diperlukan : Rp. 3.000.000,-
(Tiga juta rupiah)

Semarang, 2 Februari 1997

Mengetahui
Ketua Pusat Kajian Pembangunan

Drs. Sunjarsno
NIP. 130 810



Ketua Peneliti

Ir. Agus Indarjo, M.Phil
NIP. 131 675 940

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. dr. Satoto
NIP. 130 268 071



RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan sosial ekonomi khususnya tingkat pendidikan, modal, biaya, keuntungan dan analisa kelayakan usaha tambak bandeng tradisional berdasarkan kelompok padat penebaran nener di desa Surodadi Kecamatan sayung, Demak, dan dilaksanakan bulan Juli 1997 - Januari 1998.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan pengambilan sampel dilakukan secara stratified radom sampling. Data yang diperoleh dianalisa secara ekonomi dengan kriteria discounted.

Dari hasil analisa menunjukkan bahwa 98,13 % penduduk Desa Surodadi masih berpendidikan rendah yakni tidak sekolah, belum tamat SD, tidak tamat SD dan belum tamat SD. Sementara rata-rata pendapatan dan keuntungan tertinggi sebesar Rp 12.319.000,- dan Rp 5.761.947,- adalah dari kelompok padat penebaran > 7000 ekor/ha. Hal ini sejalan dengan hasil analisa kelayakan usaha dimana kelompok padat penebaran > 7000 ekor/ha merupakan jenis usaha yang layak untuk dipilih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat RahmatNya peneliti dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul Analisis Kemampuan Sosial Ekonomi Petambak Tradisional dan Kelompoknya di Kecamatan Sayung, Demak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan sosial ekonomi khususnya tingkat pendidikan, modal, biaya, keuntungan dan analisa kelayakan usaha tambak bandeng tradisional berdasarkan kelompok padat penebaran nener di Desa Surodadi Kecamatan sayung.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pada waktu pelaksanaan survey, analisa data dan penyusunan laporan.

Akhirnya saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari pembaca demi perbaikan hasil penelitian ini. Harapan kami semoga laporan hasil penelitian ini dapat berguna bagi mereka yang memerlukan untuk kemajuan pembangunan.

Semarang, 2 Februari 1998

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Pendekatan Masalah	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Aspek Teknis Budidaya Tambak Bandeng	3
1. Lokasi yang Cocok untuk Pertambakan	3
2. Pekerjaan Persiapan	7
3. Cara pemeliharaan	11
2.2. Aspek Ekonomi Budidaya Bandeng	12
2.3. Analisa Usaha dan Kriteria Analisa	17
III. TUJUAN DAN MANFAT	
3.1. Tujuan Penelitian	20
3.2. Manfaat Penelitian	20
IV. MATERI DAN METODE PENELITIAN	21
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24
5.2. Aspek Ekonomi Tambak Bandeng	25
VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	35
6.2. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Nomer		Halaman
1.	Jenis Matapencaharian Penduduk Desa Surodadi	24
2.	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Surodadi kecamatan Sayung	25
3.	Besarnya Modal Total (Rp) Usaha Tambak Tradisional pada Kelompok Padat penebaran yang Berbeda di desa Surodadi	26
4.	Biaya total (Rp) pada usaha tambak tradisional dengan kelompok padat penebaran yang berbeda di Desa Surodadi	27
5.	Besarnya pendapatan (Rp/ha/Th) usaha tambak bandeng tradisional dengan kelompok padat penebaran yang berbeda di Desa Surodadi	28
6.	Besarnya keuntungan (Rp/Ha/Th) usaha tambak bandeng dengan kelompok padat penebaran yang berbeda di desa Surodadi	29
7.	Nilai profit rate (%) pada usaha tambak bandeng tradisional dengan kelompok padat penebaran yang berbeda di Desa Surodadi	30
8.	Nilai payback period (tahun) usaha tambak tradisional dengan kelompok padat penebaran yang berbeda di Desa Surodadi	31
9.	Nilai NPV (Rp) usaha tambak bandeng tradisional dengan padat penebaran yang berbeda di Desa Surodadi	32
10.	Nilai Net B/C usaha tambak bandeng tradisional dengan padat penebaran yang berbeda di Desa Surodadi	33

DAFTAR LAMPIRAN

Nomer	Halaman
1. Personalia Peneliti	39
2. Daftar Questioner	40
3. Surat keterangan Penelitian	44

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha pertambakan sebagaimana diketahui memerlukan teknologi dan permodalan yang cukup besar. Dalam perkembangannya ternyata mereka yang mempunyai modal besar dan menguasai teknologi tinggi saja yang mampu mengembangkan usaha tambaknya, sedangkan mereka yang tidak mempunyai modal cukup dan teknologi, hanya bertahan dengan sistem tambak tradisional yang hasilnya relatif kecil bila dibandingkan dengan pola semi intensif dan intensif. Sementara Petani tambak tradisional ini ternyata jumlahnya cukup banyak, yang tersebar disepanjang pantai utara Pulau Jawa seperti di Tegal, Brebes, Kendal, Demak, Pati, Jepara, Lasem, Juwana, Gresik, Porong, Bangil dan Pasuruhan (Nirnama, 1991).

Di Jawa Tengah, Pembangunan pertanian khususnya sub sektor perikanan diarahkan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kontribusi pembangunan daerah, melalui peningkatan kemampuan suberdaya manusia khususnya nelayan dan petani tambak tradisional dengan tetap memperhatikan kepentingan rakyat sebagai konsumen (Nirnama, 1993)

Upaya untuk mencapai harapan tersebut perlu dilaksanakan usaha-usaha pokok yang meliputi intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi secara terpadu, serasi dan merata dengan tetap memelihara kelestarian sumber alam dan lingkungan hidup. Hal ini dapat dicapai melalui perubahan perilaku petani tambak dan kelompoknya, agar mereka tahu dan mampu menerapkan teknologi baru guna meningkatkan pendapatan dan taraf hidupnya menuju masyarakat yang lebih sejahtera (Nirnama, 1988a). Mengingat kemampuan sumber daya petani tambak merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan usaha pertambakan.

1.2. Pendekatan Masalah

Keberhasilan usaha budidaya tambak di Kecamatan Sayung sangat dipengaruhi oleh penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki petambak yang bersangkutan. Sementara sistem pengelolaan usaha pertambakan meliputi pengolahan lahan, pengobatan, pengapuran dan pemupukan; pemilihan dan penebaran nener; pemberian pakan yang tepat; pemantauan kualitas air dan biota yang dipelihara serta pemanenan yang tepat waktu. Kemampuan pengetahuan tersebut sangat ditentukan oleh kondisi sosial kemasyarakatan petambak dalam berinteraksi antar petambak maupun dengan kelompoknya. Interaksi sosial ini akan mewarnai tingkat ketrampilan petambak dalam mengusahakan tambaknya. Dengan demikian aspek ekonomi khususnya pendapatan akan dipengaruhi oleh produksi tambak yang dihasilkan. Untuk itu perlu kiranya dilakukan pengkajian secara mendalam sejauh mana hubungan kemampuan sosial dengan tingkat pendapatan kelompok petambak tradisional di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Dati II Demak.